

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya *framing* sebagai metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas suatu peristiwa, dan bagaimana media menyajikan berita kepada khalayak akan dari sudut pandang yang diambil sebagai sikap media terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi. Media cetak yang terdiri dari koran dan majalah, lalu media digital atau media dalam jaringan (daring) menerapkan pembingkai pada setiap beritanya sebagai bentuk konstruksi atas suatu realitas.

Peristiwa yang tidak luput dari *framing* media salah satunya isu “Presiden tiga periode” yang tidak hanya di tahun 2021 saja menjadi perbincangan, namun jauh sejak pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada periode kedua tahun 2004 hingga 2014 isu wacana penambahan masa jabatan ini telah digulirkan. Melalui pernyataan Amien Rais mantan ketua MPR, pada Sabtu, 13 Maret 2021 di kanal YouTube Amien Rais Official, wacana ini kembali bergulir mengenai arah rezim Presiden Joko Widodo, yang memungkinkan adanya perubahan beberapa pasal melalui sidang MPR yang berisi peraturan pemilihan presiden.

Mengingat presiden Jokowi saat ini sudah menjadi pemimpin di Indonesia selama 2 periode dengan kondisi politik Indonesia tanpa adanya pihak oposisi dan kemungkinan adanya amandemen undang-undang, membuat publik menduga-duga akan adanya perubahan aturan presiden 2 periode atau justru akan ada penggantinya nanti. Berangkat dari isu pemberitaan tersebut, media bersaing dalam setiap berita

yang dipublikasikan ke dalam bentuk media cetak dan digital. Melalui berbagai sudut pandang yang mereka pilih, baik dari pendapat Presiden, partai politik, hingga dari para ahli dan pakar yang memiliki pandangan berbeda mengenai wacana Presiden menjabat tiga periode.

Media Tempo semenjak berdiri dengan tayangan edisi pertama pada tahun 1971 hingga sekarang tidak luput dari karakternya sebagai media kritis dan berani mengkritik pemerintah. Lalu, melihat pada fakta yang terjadi pada media Tempo yang mengalami suatu tindakan peretasan yang terakhir terjadi pada 2020 lalu, menunjukkan bahwa terlihat upaya pembatasan jurnalis untuk mengungkapkan kebenaran. Meskipun pihak Tempo menyatakan bahwa upaya tersebut tidak mempengaruhi kinerja dan konsistensinya untuk terus memberitakan kebenaran dan menggaungkan kritiknya. Menyusul wacana yang dilontarkan Amien Rais, media grup Tempo melalui pemberitaan yang dimuat di media daring (*online*) Tempo, Majalah Tempo dan Koran Tempo, memberitakan isu ini.

Media daring (*online*) Tempo yakni Tempo.co, dengan 31 artikel yang dimuat dalam kurun waktu satu bulan di bulan Maret, namun berfokus pada indeks artikel Nasional yang memuat isu wacana ‘Presiden Tiga Periode,’ memiliki konteks isu yang sama dengan Koran Harian Tempo, dan sebagai berita utama, terdapat enam artikel yang dimuat dari edisi 14 sampai 19 Maret 2021. Lalu, Majalah Tempo setelah pernyataan yang disampaikan oleh Amien Rais pada Sabtu, 13 Maret 2021, hanya memuat satu artikel yang ditempatkan pada edisi rubrik laporan utama (*headline*) yakni edisi 21 Agustus 2021 yang berjudul Panjang Umur Masa Jabatan. Koran harian Tempo pada edisi 16 Maret 2021 menerbitkan koran harian dengan

cover story “2 Periode Cukup” pada berita utamanya yang memuat empat artikel terkait pernyataan masa jabatan presiden menjadi tiga periode.

Pemilihan topik penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran suatu karakter media dengan pemberitaannya. Menjadi media yang objektif dan terlepas dari pengaruh dari sisi manapun, menjadi salah satu fungsi dari media yang tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1999 tentang pers. Pasal 2 butir 1 dan 2 disebutkan bahwa pers sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Di samping fungsi – fungsi sebagai Lembaga ekonomi. Pers sebagai media kontrol tercantum dalam UU Nomor 40 tahun 1999 pada butir (d) yang berisi: melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum.

Melalui tiga media yang berada dalam satu grup Tempo, penelitian dilakukan untuk mengetahui keberpihakan media dalam menanggapi isu ‘Presiden 3 Periode’ apakah media tersebut sebagai media yang mendukung (pro), netral, ataupun tidak mendukung (kontra) terhadap wacana Presiden 3 periode. Peneliti juga melakukan wawancara kepada wartawan atau tim redaksi di media grup Tempo, sebagai data tambahan pada penelitian yang dilakukan terhadap isu presiden tiga periode ini.

Menerapkan kaidah jurnalistik pada penulisan berita, melalui analisis *framing* model Zhongdang Pan and Gerald M.Kosicki pada pemberitaan berita utama (*headline*) media grup Tempo, dengan judul penelitian “**Pemberitaan presiden tiga periode di media Grup Tempo**” (*analisis framing pada Daring Tempo (Tempo.co), media majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo, pada berita utama, edisi Maret – Agustus 2021*).

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis *framing* media Grup Tempo yakni media daring Tempo (Tempo.co), majalah Tempo, dan koran Tempo, pada rubrik berita utama yang memuat isu ‘Presiden Tiga Periode’. Melalui tiga media dari grup Tempo yang dimuat, dilakukan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, dengan fokus analisis untuk mengetahui proses media membuat suatu pesan yang lebih ditonjolkan kepada khalayak. Sehingga dapat diketahui keberpihakan media terhadap isu ‘Presiden 3 Periode’, apakah sebagai media yang mendukung (pro), netral, atau menolak (kontra) terhadap isu tersebut. Maka, pertanyaan penelitian ini yakni:

1. Bagaimana Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Media Daring Tempo?
2. Bagaimana Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Majalah Tempo?
3. Bagaimana Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Media Koran Harian Tempo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui *framing* atau pembingkaihan yang dilakukan oleh media grup Tempo terhadap pemberitaan isu wacana ‘Presiden 3 Periode’, melalui isu tersebut, apakah media Tempo ini sebagai media yang netral,

pro atau pun kontra, jika dilihat dari analisis pada isu tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Media Daring Tempo.
- 2) Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Media Majalah Tempo.
- 3) Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik pada Berita Utama Presiden 3 Periode pada Media Koran Harian Tempo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada kajian ilmu komunikasi dengan judul penelitian “Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan Presiden 3 Periode di Koran Harian Tempo” dapat memberikan manfaat baik secara akademis atau bahkan secara praktis. Berikut penjelasannya dari kedua kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan:

1.4.1 Kegunaan Akademis

- a. Mengetahui proses pengemasan berita di media grup tempo, yakni media daring Tempo, Majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo, dan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan ilmiah pada bidang jurnalistik.
- b. Memberikan sumbangan hasil pemikiran melalui penelitian pada suatu isu, sehingga bisa menjadi bahan referensi atau bahkan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Diharapkan juga dapat berkontribusi dalam pengembangan teori kajian ilmu komunikasi, konsentrasi Jurnalistik, melalui analisis *framing* terhadap suatu pemberitaan media.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan pemerhati, peneliti, dan praktisi pada bidang komunikasi, melalui bagaimana proses pengemasan dan penyajian berita, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi wartawan dan media.
- b. Diharapkan dapat memberikan masukan dan berkontribusi dalam peningkatan kinerja suatu berita dalam menyajikan berita melalui sudut pandang yang diyakininya, namun tetap menjadi media yang konsisten dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun.
- c. Diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Prodi Jurnalistik, sebagai bahan rujukan dan referensi, dan bahan pembelajaran mengenai ketentuan acuan calon jurnalis dalam mengemas suatu berita.

1.5 Landasan Pemikiran

Penelitian ini diperkuat dengan data-data dari penelitian sebelumnya, baik sebagai bahan referensi pada point-point tertentu, juga penunjang teori pada penelitian yang akan dilakukan ini.

1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian analisis *framing* ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang penulis temukan sebagai bahan acuan penelitian. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan penjelasan baru dan dapat menemukan hasil penemuan baru mengenai *framing* media terhadap suatu pemberitaan. Bukan hanya memiliki tema bahasan yang sama, namun juga penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah terhadap suatu isu yang berbeda, dengan kajian teori yang sama, berikut beberapa penelitian yang di anggap oleh penulis memiliki konteks kajian bidang keilmuan yang sama.

- a. Judul penelitian “*Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono di Harian Media Indonesia*”, disusun oleh Muhammad Rifat Syauqi (2011), penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi islam (S. Kom.I), di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Tujuan utama penelitian yakni karena isu tersebut memiliki daya tarik yang perlu diteliti, dan tentunya dengan analisis *framing* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Media Harian Indonesia, dalam mengemas pemberitaan tersebut, sebagai media yang sangat kritis. Dengan fokus tujuan penelitian untuk mengetahui pemingkakan berita pada isu satu tahun presiden SBY Budiono di media Harian Indonesia, dan mengidentifikasi penggunaan Bahasa Jurnalistik, juga mengetahui pesan dakwah pada pemberitaan tersebut.

Menggunakan metodologi penelitian yakni pendekatan kualitatif, metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa muatan berita pada Media Harian Indonesia secara sudut pandang yang diambil yakni fokus pada evaluasi pemerintahan presiden SBY Budiono, dan etika dalam penulisan berita secara penggunaan bahasa jurnalistik dan pesan dakwah, masih terdapat pelanggaran dalam penulisan beritanya.

- b. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Boby Tridono (2015), memiliki kajian yang sama, yakni suatu kajian *framing* media terhadap suatu isu. Dengan judul “*Analisis Framing pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta di Media Online*” dengan objek penelitian yakni media *online* Kompas.com dan Detik.com periode 27 Februari – 10 Desember 2015. Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penelitian dengan membandingkan dua media terhadap satu isu yang sama, untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh Kompas.com dan Detik.com terhadap pemberitaan konflik Gubernur DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta. Dengan berfokus pada media *online*, penelitian ini memiliki persamaan pada konteks kajian yang dilakukan yakni pada analisis yang sama yakni analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian media Detik.com merepresentasikan sosok Gubernur DKI Jakarta yang berani, menunjukkan

dukungan terhadap Gubernur DKI Jakarta. Jika *framing* media *online* Detik.com seorang berpihak pada satu pihak, berbeda halnya dengan yang dilakukan oleh media Kompas.com, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini netral, dengan tetap memberikan sajian informasi yang berimbang dan tanpa memihak satu pihak mana pun.

- c. Hasil penelitian yang relevan jurnal yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO*”. Penelitian yang ditulis oleh Loenarda Johanes R.S., (2013), Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, membahas mengenai pemberitaan mengenai kemunduran Hary Tanoesoedibjo bersama sejumlah kader parta NasDem. Pemilihan kedua media di atas, oleh peneliti berdasarkan pada kenyataan bahwa dalam setiap pemberitaan yang dilakukan oleh Harian Media Indonesia dan Koran SINDO mengalami perbedaan dalam menuliskan berita mengenai konflik internal Partai NasDem.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis *framing* dari model Zhongdang Pan dan Geral M. Kosicki. Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran mengenai pemingkakan berita terkait kepemilikan media dalam kepentingan politik. Hasil penelitian ditemukan bahwa konflik Partai NasDem pemingkakan kedua media tersebut berfokus pada unsur ketokohan (*who*) dalam berita yang dimuatnya. Kepemilikan akan suatu media oleh pihak dari partai politik sangat mempengaruhi arah sudut pandang yang disajikan oleh media yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian skripsi 1

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Skripsi Muhammad Rifat Syauqi/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah/ 2011.</p> <p>Judul: Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono di Harian Media Indonesia.</p>	<p>Penelitian Kualitatif. Metode analisis <i>framing</i>, model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p>Pembingkaiian berita pada isu satu tahun presiden SBY Budiono di media Harian Indonesia pada edisi 19 sampai 21 Oktober 2010, Pemberitaan yang dikemas berfokus pada evaluasi pemerintahan selama satu tahun SBY dan Budiono, berdasarkan kinerja pemerintahan dalam berbagai bidang, yang kemungkinan adanya <i>reshuffle</i>. Berdasarkan Bahasa jurnalistik yang digunakan oleh wartawan Harian Indonesia dalam pemberitaannya terdapat kata-kata yang tidak sesuai kaidah, dan tidak tunduk pada etika jurnalistik, dan tidak sesuai dengan pesan dakwah terhadap pemberitaan pemerintahan SBY oleh wartawan.</p>	<p>Menggunakan metode yang sama, yakni untuk mengetahui <i>framing</i> media dalam sebuah pemberitaannya berfokus pada isi berita yang dimuat. Bahkan tema yang diambil yakni seputar pemberitaan politik di Indonesia, yang berfokus pada pemerintahan.</p>	<p>Perbedaanya, peneliti berfokus pada satu grup media Grup Tempo (Daring Tempo, Majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo) sehingga menjadi pembanding dari berbagai sudut pandang, untuk mengetahui arah media yang pro, netral, atau kontra terhadap tanggapannya pada isu pemeritahan yang diperpanjangan (Presiden tiga periode).</p>

Tabel 1.2 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian skripsi 2

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Skripsi Bobby Tridono / Universitas Lampung/ 2016.</p> <p>Judul: Analisis Framing pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta di Media <i>Online</i> (Analisis framing pada media <i>online</i> Kompas.com dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015).</p>	<p>Penelitian dengan pendekatan Kualitatif.</p> <p>Metode analisis <i>framing</i>, model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p>Penelitian berfokus pada <i>framing</i> oleh media Kompas.com dan Detik.com pada pemberitaan konflik Gubernur DKI Jakarta dengan DPRD DKI pada periode 27 Februari – 10 Desember 2015.</p> <p>Media Kompas.com, Gubernur DKI digambarkan sebagai sosok yang tidak beretika, sedangkan di media Detik.com sebagai sosok yang pemberani.</p> <p>Tema berita pada Kompas.com cukup berimbang, dengan tanpa berpihak pada manapun, porsi berita yang sama (netral). Pada media Detik.com keseluruhan berita yang dimuat hanya memuat dukungan terhadap satu pihak saja yakni Gubernur DKI Jakarta, tanpa ada satupun berita yang memihak DPRD DKI Jakarta.</p>	<p>Meneliti bagaimana <i>framing</i> media dilakukan, terhadap isu politik melalui isi pemberitaan yang dimuatnya.</p>	<p>Perbedaan, penelitian ini membandingkan dua media (Kompas.com dan Detik.com), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan hanya meneliti satu objek media yakni Grup Tempo yang terdiri dari Daring Tempo, Majalah Tempo, dan media Koran Harian Tempo.</p>

Tabel 1.3 Matriks penelitian terdahulu pada penelitian Jurnal Ilmiah

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Loenarda Johannes R. S., / Prodi Ilmu Komunikas, Universitas Kristen Petra Surabaya/ 2013.</p> <p>Judul: Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO.</p>	<p>Pendekatan Kualitatif, Metode analisis <i>framing</i>, model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p><i>Framing</i> berita konflik Partai NasDem di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO edisi 22 Januari – 26 Januari 2013, menunjukkan unsur keberpihakan yang terjadi pada kedua media tersebut.</p> <p>Berfokus pada unsur ketokohan (<i>who</i>) dalam berita yang dimuatnya, pembingkaiian berfokus pada sosok Surya Paloh yang menjabat sebagai Ketua Umum Partai NasDem, dan Hary Tanoesoedibjo yang pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pakar Partai NasDem.</p> <p>Unsur kepemilikan media memberikan pengaruh pada proses penulisan berita yang dimuatnya.</p>	<p>Menggunakan Metode Penelitian yang sama, dan isu yang diteliti yakni isu politik, dengan objek penelitian yakni pada isi berita yang dimuat oleh media yang diteliti.</p>	<p>Subjek penelitian yang sebelumnya adalah Harian Media Indonesia dan Koran SINDO, dengan objek penelitian berita konflik NasDem. Jika dalam penelitian ini dilakukan pada perbandingan dua media yang memiliki ideologi yang berbeda, untuk penelitian yang akan dilakukan yakni membandingkan satu media yang sama, namun pada bidang berbeda.</p>

1.5.2 Landasan Teoritis

Berhubungan dengan *framing* suatu media yang menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan, maka kajian teoritis yang digunakan yakni teori *framing*, merupakan strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa, lalu ditonjolkan kepada khalayak mengenai bagian yang akan dibingkai. Menurut Robert M. Entman, *framing* merupakan seleksi yang dilakukan berdasar pada berbagai aspek realitas untuk menonjolkan bagian tertentu dari suatu peristiwa, serta menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas.

1.5.3 Kerangka Konseptual

Penulisan penelitian ini, disusun melalui berbagai uraian–uraian konsep ide yang penulis lakukan, dalam mempermudah proses penyusunan dan pengerjaan penelitian. Penggunaan metode analisis *framing* yang merupakan suatu kajian terhadap pembingkaiian suatu media terhadap pemberitaan yang disampaikan, disini yakni media grup Tempo yang terdiri dari media *online* Tempo, majalah Tempo, dan koran harian Tempo, terhadap pemberitaan yang dimuatnya yakni “Presiden 3 Periode”, dengan fokus pada pembingkaiian media/*framing* media, secara sintaksis, skrip, tematis dan retorik, pada informasi dalam pemberitaan yang disampaikan pada khalayak.

1.5.3.1 Berita Utama

Berita secara singkat yang dikemukakan oleh Prof. Mitchel V. Charnley dalam bukunya “Reporting”, berbunyi “*News is the timely report of facts or*

opinion of either interest or importance, or both to a considerable number of people” (1965: 34). Ringkasnya, berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa sajian berita dari suatu media baik media massa atau digital yang berupa fakta ataupun opini yang dianggap penting oleh khalayak, dan tentunya untuk disebar luaskan ke publik.

Lalu, berita utama atau disebut *headline*, merupakan berita yang saat dipublikasikan banyak diperbincangkan atau viral, suatu informasi yang ditempatkan pada halaman pertama, dimana suatu berita yang memuat informasi atau data yang akan disampaikan kepada khalayak tersebut, merupakan informasi yang sedang dan sangat penting diketahui oleh khalayak dan redaktur pada saat itu. Sedangkan informasi yang dianggap kurang penting ditempatkan di bagian dalam pada halaman koran, majalah, dan media daring di akhir halaman.

1.5.3.2 Media Daring

Kehadiran media dalam jaringan (daring) pada era globalisasi menambah pembendaharaan media baru (*new media*) bagi para pembaca sebagai sumber informasi, Pendidikan, ekonomi, hiburan, dan lain sebagainya. Melalui akses jaringan internet, suatu informasi dapat tersampaikan kepada khalayak secara akurat, cepat, dan tentunya dengan biaya akses yang lebih murah. Andress Kaplan dan Michael Haenlein menuturkan bahwa media *online* sebagai suatu teknologi aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas ideologi dan teknologi *Web 2.0* serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran *generated content*.

Beberapa kategori media *online* yang dapat diakses dan dijadikan sebagai sumber informasi dalam berbagai portal, diantaranya portal *Website*, dan termasuk media sosial, *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan lain-lain. Pengaruh media *online* juga membuat beberapa media cetak memanfaatkan media *online*, seperti halnya media massa majalah dan koran, kini memanfaatkan media *online* dengan bentuk sajian digital. Lalu, proses publikasi dalam media *online*, dapat dilakukan secara sederhana, yakni media visual hanya dengan di posting, dan sajian informasi disebarluaskan kepada publik.

1.5.3.3 Majalah

Majalah mulai berkembang sejak akhir abad ke-19. Majalah hadir dengan daya tariknya melalui halaman iklan yang dimuatnya. Namun, secara singkat definisi majalah adalah suatu kumpulan informasi, berita, baik berupa *stright news*, *soft news*, artikel ataupun opini, dilengkapi iklan, yang dijilid dengan ukuran kertas pada umumnya berupa lembaran kertas ukuran kuarto dan dijilid dalam bentuk buku, yang diterbitkan secara berkala. Menurut salah satu ahli, Assegaff (1980:27) menjelaskan secara singkat bahwa majalah merupakan bagian dari media cetak, sehingga berita yang dimuatnya bersifat permanen, karena media majalah antara jarak atau waktu membaca ditentukan pembaca, dan tentunya dilengkapi kelebihan majalah yang dapat dijadikan bahan bukti.

Peranan Majalah dalam menyebarkan informasi berupa berita, berfungsi sebagai media informasi, edukasi, hiburan, dan lain sebagainya.

Dalam penerbitannya, terdapat majalah serial yang merupakan waktu terbitan majalah, ada yang terbit seminggu sekali, atau sebulan sekali. Jenis-jenis berita secara umum dipahami, terdapat tiga jenis berita menurut M.O Palapah, dan Atang Syamsudin. Ketiga jenis berita tersebut yakni *mass magazine*, yakni majalah ini sebagai majalah regional, lalu golongan *class magazine*, suatu majalah yang ditempatkan alami, dan *spelializeed class*, yakni majalah yang disajikan dan dipublikasikan kepada pembaca khusus saja.

1.5.3.4 Koran

Pada awal perkembangannya di Itali, surat kabar dalam bentuk *posted bulletins* tumbuh secara bertahap, mulai dari surat kabar lokal, hingga publikasi dan distribusi yang luas. Koran pertama kali muncul pada awal abad ke-17 di Jerman, dan lahir pada tahun 1621 di Inggris. Publikasi surat kabar hingga kini dilakukan secara periodik, dengan produksi yang serba mekanik, berjangka, dan mengandung sejumlah berita yang bervariasi.

Penyajian surat kabar seiring perkembangan teknologi dikemas dalam bentuk media elektronik atau digital. Lalu, untuk memperoleh informasi dengan pemanfaatan teknologi, pengiriman berita-berita dapat dilakukan lewat faksimil yang datang dari berbagai daerah, sehingga bisa sampai ke redaksi. Dalam penyajiannya, publikasi surat kabar disesuaikan dengan kategori terbit, koran harian, mingguan, atau koran per edisi khusus.

Tabel 1.4 Matriks Penelitian yang akan dilakukan

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Reni Nuraeni/ Ilmu Komunikasi Jurnalistik/ UIN Sunan Gunung Djati Bandung/ 2021</p> <p>Judul: Pemberitaan presiden tiga periode pada media Grup Tempo (<i>Analisis framing media daring Tempo, Majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo pada berita utama edisi Maret – Agustus 2021</i>)</p>	<p>Penelitian Kualitatif, melalui teori <i>framing</i> dengan metode analisis <i>framing</i> model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, melalui empat struktur besar, yakni struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan pada media Grup Tempo (Daring, Majalah dan Koran Harian Tempo) berita utama pada edisi Maret – Agustus 2021, hasil penelitian berdasarkan asumsi dasar pada penelitian ini, yakni <i>framing</i> media pada isu Presiden tiga periode, pada berita utama. Sehingga diketahui arah media apakah sebagai media pro, netral, atau kontra. Dan diketahui keberpihakan media terhadap pemerintahan yang saat ini menjabat. Sehingga keberpihakan dan ketidak berpihakan ditunjukkan berdasarkan isi berita yang mendukung atau menolak “Presiden tiga Periode”. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan data yang diperoleh dari wawancara kepada wartawan di media Tempo.</p>	<p>Melalui metode <i>framing</i> ini memang bukan hal baru, dan studi analisis model Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki telah banyak digunakan pada penelitian terdahulu. Lalu isu keberpihakan media pada pemerintahannya juga telah banyak digunakan.</p>	<p>Unsur kebaruan pada isu yang diteliti “presiden 3 periode” belum ada yang meneliti. Selain itu, objek media yang biasanya membandingkan dua media berbeda, namun dalam penelitian ini, akan membandingkan satu grup media Tempo melalui anak media Tempo, dilihat perbedaan dari setiap pengemasan berita yang dilakukannya. Lalu metode wawancara digunakan dalam penelitian ini, untuk mendukung data yang didapatkan dari penelitian pada isi berita.</p>

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung melalui analisis yang akan dilakukan pada objek penelitian yakni berita utama pada media grup Tempo yang terdiri dari media daring Tempo, majalah Tempo, dan koran harian. Langkah penelitian dengan objek penelitian yang dipilih ini berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan, yakni analisis *framing*, maka objek di penelitian ini yakni teks pada kata atau kalimat di setiap artikel yang dimuat.

Sebagai data tambahan pada penelitian, penelitian juga dilakukan dengan melakukan wawancara, yang dilakukan di media Tempo yang berlokasi di Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta Selatan. Wawancara dilakukan kepada tim redaksi atau wartawan di media grup Tempo, baik di media daring (Tempo.co) majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Berfokus pada suatu proses analisis *framing* yang dilakukan oleh suatu media terhadap satu isu yang diangkat, paradigma konstruktivisme menjadi landasan utama penelitian, dengan melihat pada suatu realitas majemuk, sehingga menimbulkan pemaknaan yang berbeda-beda pada setiap individu. Dengan demikian, penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang media adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut (Patton, 2002; 96-97).

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian yang berfokus pada kajian analisis data dan fakta dari pemberitaan yang dimuat oleh suatu media. Juga wawancara sebagai langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif membantu dalam proses memahami makna dari isu yang diangkat oleh suatu media, melalui proses pengumpulan data, analisis data, hingga menjadi laporan penelitian, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui suatu konstruksi sosial oleh media grup Tempo melalui *framing* suatu pemberitaanya. Keterlibatan peneliti disini yakni untuk mengetahui berbagai faktor terjadinya *framing* pada isu 'Presiden 3 Periode' yang dimuatnya.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang sesuai dengan fokus pada yang akan diteliti menggunakan metode analisis *framing*, yakni analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang terdapat empat struktur besar, yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Menganalisa bagaimana penyampaian informasi terhadap khalayak, dimana di dalamnya terdapat suatu pembingkaiakan akan sudut pandang mana yang diambil oleh media.

Mengandalkan data yang berupa teks dan gambar *framing* pada media grup Tempo yakni pada media daring Tempo (Tempo.co), majalah Tempo, dan koran harian Tempo, penelitian berfokus pada *framing* berita di enam berita Tempo.co, satu berita di majalah Tempo, dan empat berita di koran harian Tempo, sebagai data untuk dilakukannya analisis melalui metode penelitian analisis *framing*.

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data Kualitatif melalui studi analisis terhadap suatu kasus menjadi jenis data yang dipilih dengan sumber data yang mendukung pada proses penelitian:

1.6.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian yakni data kualitatif, dengan menggunakan kajian analisis *framing* oleh media grup Tempo pada pemberitaan ‘Presiden 3 Periode’, yakni penonjolan isu “Presiden 3 Periode” dalam media grup Tempo yang terdiri dari media *online* Tempo, majalah Tempo, dan koran harian Tempo pada berita utama atau laporan utama, melalui penyajian data, fakta dan penyajian berita dari sudut pandang yang ditonjolkan dilihat dari empat struktur *framing* media, yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

1.6.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber yakni sumber data primer dan skunder. Berikut sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan.

a) Sumber Data Primer

Sumber data ini menjadi data utama dari penelitian yang dilakukan, yakni dengan bersumber pada media grup Tempo, dengan fokus pada berita utama atau laporan utama pada pemberitaan ‘Presiden 3 Periode’.

Objek penelitian pada media *online* Tempo terdapat enam artikel yang dimuat. Artikel tersebut berjudul “Amien Rais tuding ada upaya ubah masa

jabatan Presiden 3 jadi 3 Periode” edisi 14 Maret 2021, “Jokowi: tidak ada niat jadi presiden 3 periode” edisi 15 Maret 2021, “Ketua MPR nilai masa jabatan presiden 3 periode Cuma skenario petualangan politik” edisi 19 Maret 2021, “Pakar hukum sebut polarisasi tak tepat jadi alasan dukung presiden 3 periode” edisi 17 Maret 2021, “KSP minta wacana masa jabatan presiden 3 periode dihentikan: edisi 16 Maret 2021, dan artikel yang berjudul “Partai-partai menolak rencana perubahan masa jabatan presiden” 16 Maret 2021.

Objek penelitian pada Majalah Tempo setelah pernyataan yang disampaikan oleh Amien Rais pada Sabtu, 13 Maret 2021, memuat empat artikel pada edisi yang berbeda, namun hanya pada halaman laporan utama yang berjudul Panjang Umur Masa Jabatan, yakni satu artikel pada laporan utama yang dimuat ini lah, yang menjadi objek penelitian analisis pada media Majalah Tempo. Pada media koran harian Tempo, berita utama memuat 4 artikel, diantaranya yang berjudul Peluang Amandemen UUD 1945 Menguat, Ramai-ramai bantah wacana presiden tiga periode, menggagalkan amandemen lewat perlawanan masyarakat sipil, dan artikel wacana amandemen setelah empat kali.

Lalu, data penunjang dari penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara sebagai bentuk penunjang pada data penelitian yang disajikan. Wawancara dilakukan pada narasumber dari pihak media Tempo baik kepada tim redaksi ataupun wartawan Tempo.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data ini dilengkapi dengan data – data dari Skripsi terdahulu yang memiliki konteks penelitian yang sama, lalu dari buku pendukung, jurnal, dan dokumen–dokumen studi pustaka, artikel dan pendukung lainnya yang melengkapi studi penelitian ini.

1.6.5 Informan dan Unit Analisis Penelitian

1) Unit Analisis Media Daring Tempo atau Tempo.co

Tabel 1.5 Data Media Daring Tempo/Tempo.co

No.	Tanggal Terbit	Judul Artikel
1.	Edisi 14 Maret 2021	Amien Rais tuding ada upaya ubah masa jabatan Presiden 3 jadi 3 Periode
2.	Edisi 15 Maret 2021	Jokowi: tidak ada niat jadi presiden 3 periode
3.	Edisi 19 Maret 2021	Ketua MPR nilai masa jabatan presiden 3 periode Cuma skenario petualangan politik
4.	Edisi 17 Maret 2021	Pakar hukum sebut polarisasi tak tepat jadi alasan dukung presiden 3 periode
5.	Edisi 16 Maret 2021	KSP minta wacana masa jabatan presiden 3 periode dihentikan: edisi
6.	Edisi 16 Maret 2021	Partai-partai menolak rencana perubahan masa jabatan presiden

2) Unit Analisis Majalah Tempo

Objek penelitian Majalah Tempo setelah pernyataan yang disampaikan oleh Amien Rais, Sabtu, 13 Maret 2021, pada halaman laporan Utama yang berjudul Panjang Umur Masa Jabatan, edisi 21 Agustus 2021, menjadi unit analisis dalam penelitian yang dilakukan.

3) Unit Analisis Koran Harian Tempo

Tabel 1.6 Data Koran Harian Tempo

No.	Tanggal Terbit	Judul Artikel
1.	Edisi 16 Maret 2021	Peluang Amendemen UUD 1945 Menguat
2.	Edisi 16 Maret 2021	Ramai-ramai bantah wacana presiden tiga periode
3.	Edisi 16 Maret 2021	Menggagalkan amendemen lewat perlawanan masyarakat sipil
4.	Edisi 16 Maret 2021	Wacana amendemen setelah empat kali

Menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, untuk menguatkan hasil temuan pada media Grup Tempo, dilakukan juga wawancara pada informan terkait yakni wartawan di media grup Tempo baik di media Koran Harian Tempo, Majalah Tempo, dan Media Daring Tempo/Tempo.co.

- 1) Informan, yakni tim redaksi atau wartawan di media Grup Tempo yang bertanggung jawab dalam mencari, sampai publikasi data dan fakta di media grup Tempo (Tempo.co, majalah Tempo, dan Koran Harian Tempo).
- 2) Teknik penentuan informan, dengan datang ke Kantor Media Grup Tempo, lalu penentuan sampling informan dilakukan secara random kepada wartawan Tempo yang bersedia memberikan keterangan, yang tentu memiliki sangkut paut pada objek kajian penelitian.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses analisis pada objek penelitian yakni media grup Tempo, dan studi pustaka pada buku, jurnal, artikel, dan skripsi

terdahulu yang mendukung data pada penelitian yang akan dilakukan. Mendukung proses penelitian, dengan data yang didapatkan tersebut dapat memenuhi kebutuhan penulis untuk lanjut pada proses analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan fokus pada empat struktur. Hasilnya yang didapatkan akan memberikan gambaran mengenai bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media grup Tempo terhadap Isu “Presiden 3 Periode”.

1.6.6.1 Studi Pustaka, dilakukan sesuai pada teori dan permasalahan yang diteliti sehingga memberikan informasi penunjang dari buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu dan informasi lain dari penelitian yang dapat dijadikan bahan referensi.

1.6.6.2 Dokumentasi, yakni dari Koran Harian Tempo, edisi 16 Maret 2021, media Daring Tempo, dan Majalah Tempo, yakni pada berita utama dengan empat artikel yang dimuatnya.

1.6.6.3 Wawancara, yakni data yang didapatkan dari hasil percakapan atas suatu isu yang diangkat “Presiden tiga periode” kepada tim redaksi atau wartawan di media grup Tempo.

1.6.7 Teknik Penentu Keabsahan Data

Memeriksa kembali keakuratan data yang didapatkan sebagai bahan penelitian, pada peneliti melakukan pengecekan keabsahan dan keakuratan data pada penelitian kualitatif ini, melalui konsep metodologis Triangulasi. Metodologis Triangulasi merupakan metode penentu keabsahan pada penelitian

kualitatif, untuk memeriksa keabsahan pada sumber, teknik, dan waktu. Pada tringulasi Teknik, dilakukan pengecekan kembali, pada dokumen, arsip lama baik itu artikel atau pemberitaan yang memiliki konteks isu yang sama sebagai referensi dan penguat data yang akan diteliti. Lalu Teknik tringulasi sumber dilakukan pada pengecekan dokumen, arsip, dan hasil wawancara pada informan.

1.6.8 Teknik Analisis Data

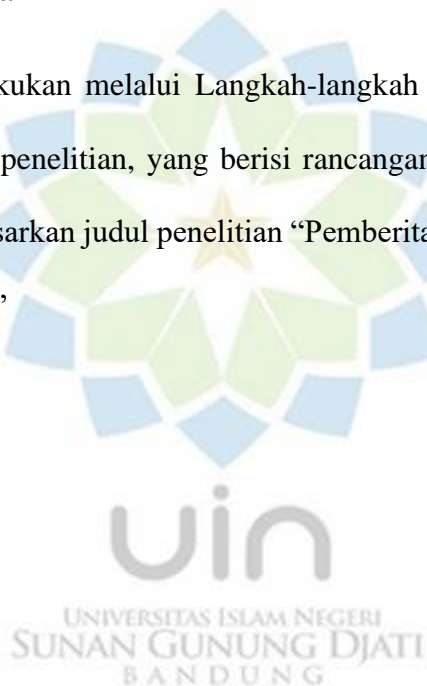
Langkah–langkah yang dilakukan dalam proses studi analisis data ini menggunakan studi analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, dengan pendekatan penelitian kualitatif, berikut tahapannya:

- 1) Penentuan tema permasalahan yang akan diteliti, pada tahap ini penulis melakukan studi permasalahan yang terjadi pada suatu media, sehingga menjadi topik bahasan yang perlu dikaji.
- 2) Pengumpulan data, diperoleh dari yang menjadi objek penelitian dikumpulkan dari berita utama yang digunakan.
- 3) Reduksi data, dari data yang sudah dikumpulkan, dilakukan kajian dan analisis pada setiap data dan dipilih data–data tersebut yang menjadi data yang lebih spesifik untuk selanjutnya dijadikan bahan kajian selanjutnya pada proses analisis *framing*.
- 4) Dilakukan kajian analisis data, melalui studi pada sajian berita utama yang memuat beberapa artikel, yang memiliki makna kata yang perlu diimplementasikan secara lanjut.

- 5) Setelah analisis data dilakukan, maka dilakukan proses verifikasi data, sehingga menghasilkan data akurat dan berimbang untuk ditarik pada proses penarikan kesimpulan.
- 6) Penarikan kesimpulan, dengan data dan fakta yang ditemukan, kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan.

1.6.9 Skema Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui Langkah-langkah yang bisa digambarkan dalam bentuk skema penelitian, yang berisi rancangan proses penelitian yang akan dilakukan berdasarkan judul penelitian “Pemberitaan presiden tiga periode di media grup tempo.”



Tabel 1.7 Skema Penelitian yang akan dilakukan

